

**STUDI IMPLEMENTASI STANDAR PENILAIAN OLEH GURU
PPKn BERDASARKAN PERMENDIKBUD NO. 23
TAHUN 2016 DI SMP SWASTA S. PARMAN MEDAN**

ARSIP PERANGIN- ANGIN
Dosen STKIP Budidaya Binjai

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi standar penilaian oleh guru PPKn berdasarkan Permedikbud No. 23 Tahun 2016 di SMP Swasta Letjen S. Parman Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PPKn SMP Swasta S. Parman Medan, Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan komunikasi langsung, yakni dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara mendalam, dan juga menggunakan teknik tidak langsung, yakni dengan menggunakan angket dan studi dokumentasi. Hasil penelitian di peroleh bahwa guru PPKn belum melaksanakan standar penilaian sesuai dengan Permendiknas No. 23 Tahun 2016 secara penuh. Dari tiga komponen dalam penilaian yakni : komponen perencanaan penilaian hanya mencapai 75 % dengan kategori baik ; komponen pelaksanaan penilaian dengan rata-rata persentasi 75 % dengan kategori baik ; dan komponen pelaporan penilaian dengan rata-rata 62,5 % dengan kategori cukup. Rata-rata dari setiap komponen penilaian yang di lakukan guru PPKn adalah 70, 83 % dengan kategori baik. Dari penelitian ini juga di temukan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru PPKn dalam melaksanakan standar penilaian berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 ini.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja, akan tetapi lebih menekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga menjadi anak dewasa. Oleh karena itu, pendidikan itu merupakan usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab membimbing anak-anak (peserta didik) mencapai kedewasaan, Purba (2013).

Pendidikan di Indonesia memiliki landasan dan pedoman yakni standar Pendidikan Nasional. Ada 8 standar Pendidikan Nasional Indonesia, yaitu : 1). Standar Isi; 2). Standar Proses; 3). Standar Penilaian; 4). Standar Kompetensi Lulusan; 5). Standar Pembiayaan; 6). Standar Sarana dan Prasarana; 7). Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan; 8). Standar pengelolaan. Jadi sistem Pendidikan di Indonesia diatur oleh 8 standar di atas. Artinya misi Pendidikan di Indonesia akan berhasil jika pelaksanaan dilaksanakan mengacu kepada 8 standar Pendidikan Nasional di atas, Penelitian ini difokuskan pada standar penilaian, yang menjadi pedoman bagi para pendidik (guru) dalam mengatur cara dan instrumen penilaian.

Penilaian merupakan suatu proses yang penting dalam proses pembelajaran, di mana guru menilai hasil dari pembelajaran yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan standar yang berlaku, yang dalam penelitian ini berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016. Yang mengatur tentang syarat, mekanisme, prinsip, dan teknik penilaian pendidikan.

Melalui observasi awal yang dilakukan di beberapa sekolah, guru masih mengalami kendala, bahkan kurang memahami secara baik

aplikasi Permendikbud No. 23 Tahun 2016 ini tentang standar penilaian. Para guru termasuk guru PPKn masih melakukan penilaian pembelajaran sebagaimana mereka ketahui dan pahami saja, baik dari segi perencanaan penilaian, dari segi pelaksanaan penilaian maupun dari komponen pelaporan hasil penilaian, jenis-jenis instrumen penilaian kesesuaian alat penilaian dan kompetensi dasar yang dinilai, dan lain-lain.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai :

“ STUDI IMPLEMENTASI STANDAR PENILAIAN PPKn OLEH GURU BERDASARKAN PERMENDIBUD NO. 23 TAHUN 2016 DI SMP SWASTA S. PARMAN MEDAN ”

Penelitian ini penting karena bilamana guru belum melakukan penilaian yang benar, maka guru tidak pernah tahu. Apakah siswanya telah mencapai kompetensi yang di tetapkan atau belum, Muljono (2008)

II. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif, data di peroleh melalui observasi, angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui komunikasi tidak langsung (studi dokumentasi), dan melalui komunikasi langsung (observasi angket dan wawancara).

Teknik analisa data adalah dengan menganalisis tiap lembar observasi dan angket yang memiliki skor pada setiap indikator yang di cheek list (\checkmark). Untuk mendapatkan persentase setiap indikator yang telah diterapkan berdasarkan lembar observasi dengan rumus

$$\frac{\text{Skor pada setiap deskriptor yang di ceklis}}{\text{Skor maksimal deskriptor}} \times 100 \%$$

$$\frac{\text{Jumlah persentasi setiap indicator}}{\text{Jumlah indikator}} \times 100 \%$$

Untuk mendapatkan nilai rata-rata setiap sampel, digunakan rumus :

$$\frac{\text{Hasil penjumlahan persentasi indikator setiap sampel}}{\text{Jumlah sampel}}$$

Untuk mendapatkan nilai rata-rata setiap indikator, di gunakan rumus :

Untuk mendapatkan persentasi rata-rata setiap indikator, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Hasil penjumlahan persentasi indikator setiap sampel}}{\text{Jumlah sampel}}$$

Untuk mendapatkan rata-rata setiap indikator dari angket siswa,

digunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah skor keseluruhan yang dipilih oleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Tabel1. Kreteria Implementasi Permendikbud dalam penilaian kegiatan penilaian pembelajaran.

No.	Presentasi	Kreteria
1.	$10 \geq 85 \%$	Sangat baik
2.	$70 \% \leq 10 < 85 \%$	Baik
3.	$50 \% \leq 10 < 70 \%$	Cukup
4.	$10 < 50 \%$	Rendah

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Standar Penilaian pada aspek perencanaan penilaian

Implementasi standar penilaian pada komponen perencanaan penilaian, sudah dalam kategori baik, hal ini dapat di lihat dari rata-rata indikator yaitu

75 %, indikator ini mencakup rancangan kreteria penilaian pada silabus dan kesesuaian teknik penilaian pada silabus dengan indikator pencapaian kompetensi dasar, Hal ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2. indikator pencapaian kompetensi dasar

No	Indikator	Hasil	
		Skor	%
1.	Ada atau tidaknya informasi rancangan kreteria penilaian pada silabus kepada para siswa diawal semester	3	75 %
2.	Kesesuaian teknik penilaian pada silabus dengan indikator pencapaian kompetensi dasar	3	75 %
Jumlah skor		6	150
Presentasi		75	75
Kategori		Baik	Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa standar penilaian di SMP Swasta S. Parman Medan

dalam aspek perencanaan penilaian sudah dalam kategori baik tapi belum maksimal.

B. Implementasi Standar Penilaian pada aspek pelaksanaan penilaian di SMPSwasta S. Parman Medan

Tabel 3. perolehan data pelaksanaan penilaian oleh guru

No.	Indikator	Hasil	
		Skor	%
1.	Kesesuaian instrumen dan pedoman penilaian dalam bentuk dan teknik	3	75 %
2.	Teknik penilaian yang digunakan	3	75 %
3.	Ada atau tidak adanya pengolahan atau analisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar	3	75 %
4.	Ada atau tidak adanya pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran	3	75 %
Jumlah Skor		12	300
Persentasi			75 %
Kategori			Baik

Dari tabel terlihat bahwa pelaksanaan penilaian oleh guru sudah sesuai baik mengenai bentuk maupun teknik penilaiannya, pengolahan dan analisis hasil untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, maupun tentang pemanfaatannya untuk perbaikan pembelajaran sudah masuk kategori baik 75 %, namun masih perlu peningkatan ke arah yang lebih baik bahkan sangat baik.

menyakit ada tidaknya berikan hasil kerja siswa disertai masukan/komentar yang mendidik dengan hasil baik (75 %) / skor 3. Indikator kedua melaporkan hasil penilaian setiap semester kepada satuan pendidikan dalam bentuk nilai prestasi belajar disertai deskripsi singkat memperoleh skor 4 (100 %) kategori sangat baik. Sedangkan untuk indikator ketiga menyangkut ada tidaknya lapoan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidik agama dan guru Ppkn sebagai pementas nilai akhir sikap siswa dengan hasil skor 3 (75 %) kategori baik. Dengan demikian nilai cara untuk aspek pelaporan penilaian di SMP Swasta S. Parman Medan adalah skor 3;33 (83,53 %) menuju dalam kategori baik.

C. Implementasi Standar Penilaian pada Aspek Pelaporan Penilaian di SMP Swasta S. Parman Medan

Untuk Implementasi standar penilaian ini ada 3, indikator penentu indikator pertama

Tabel 4. Hasil Implementasi standar penilaian

No	Indikator	Hasil	
		Skor	%
1.	Ada atau tidak adanya balikan hasil siswa disertai masukan/komentar yang mendidik	3	75 %
2.	Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran setiap semester kepada satuan pendidikan disertai deskripsi singkat	4	100 %
3.	Ada tidaknya laporan hasil penilaian kepribadian/sikap siswa oleh guru ke guru pendidikan Agama dan guru PPKn	3	75 %
Jumlah		10	250
Persentasi			83,33
Kategori		Baik	Baik

D. Pelaksanaan Penilaian oleh Guru Menurut Pendapat Siswa

siswa, adapun hasilnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Pelaksanaan penilaian oleh guru menurut siswa diperoleh melalui penyebaran angket kepada

No.	Indikator	Hasil
1.	Apakah Smp selalu menanyakan kembali pada jarak yang sudah lewat	95,30
2.	Apakah Smp selalu member tugas setelah mengakhiri pembelajaran	73,43
3.	Apakah Smp selalu memberikan penilaian setelah selesai pembelajaran	73,43
4.	Apakah Smp memberikan tugas dalam bentuk portofolio	68,75
5.	Apakah Smp selalu memeriksa pelajaran yang sudah lewat	87,50
6.	Dalam melakukan pembelajaran apakah gmp selalu memberikan nasehat dan saran	85,93
7.	Smp sering menghungkan nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran dan kehidupan sehari-hari	79,68
8.	Guru sering memberitahukan pentingnya	96,87

	belajar PPKn	
9.	Smp menyuruh membuat tugas makalah pada materi PPKn	79,68
10.	Dalam pembuatan makalah guru mengarahkan cara pembuatannya dan mengingatkan tidak menyontek	79,68
11.	Dalam melakukan penilaian Smp selalu bersikap adil	89,06
12.	Apakah Smp selalu mengembalikan tugas yang sudah dikumpul dan dinilai	95,31
13.	Apakah Smp selalu memberikan komentar terhadap penilaian yang sudah di buat guru	73,00
	Total	1077,62
	Rata-rata	82,89
	Kategori	Baik

Tabel di atas menunjukkan

Dari paparan hasil di atas

bahwa indikator pengembalian tugas kepada siswa menempati nilai sangat baik 95,31 dan indikator pemberian tugas dalam bentuk portofolio memperoleh nilai terendah 68,75 (cukup). Nilai rata-rata dari semua indikator (13 indikator) adalah 82,89 mereka dalam indikator baik.

dapat disimpulkan bahwa implementasi standar penilaian berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 di SMP Swasta S.Parman Medan adalah baik. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 6. Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Hasil	Kategori
1.	Perencanaan penilaian	75	Baik
2.	Pelaksanaan penilaian	75	Baik
3.	Pelaporan penilaian	83,33	Baik
Jumlah		233,33	Baik
Rata-rata		77,75	Baik

;

DAFTAR PUSTAKA

- Arikamto, Suharsemi, 2012, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta, Buku Aksara
- BSNP, 2016, Standar Nasional Pendidikan
- Derjen Pendidikan Dosen dan Menengah, 2017, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Haryati, Mimin, 2009 Model dan Teknik Pendidikan pada Tingkat satuan pendidikan, Jakarta, Gang Persada Press
- Jihad, Asep dan Abdul Haris, 2012, Evaluasi Pembelajaran, Yogyakarta, Multi Pressendo
- Muljasa, E, 2019, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah, Jakarta, Buku Aksara

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta, Sekretariat Negara

Sugyono, 2010, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung, P.T. Remaja Perdakarya

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013, tentang Satuan Pendidikan Nasional, Jakarta, Sekretariat Negara.

Uno, B, Hamzah dan Koni Satria, 2012, Assesemant Pembelajaran, Jakarta, PT. Buku Aksara.